

RK: Saya Mohon Maaf....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

yang akan menerima vaksin. Alias, manajemen dan kontrol data dimonopoli oleh pemerintah pusat.

"Selama ini siapa yang dipanggil lewat SMS by name, by adress tidak kami ketahui. Sehingga kalau ada yang tidak datang atau apa kami tidak bisa mengontak, melakukan tinda-

kan terukur. Ini akan saya sampaikan ke Pak Menteri, mudah-mudahan didengar," ujar dia.

Ia pun menghaturkan maaf kepada daerah yang berisiko tinggi namun tidak didahulukan vaksinasi seperti Karawang. Namun, ia berjanji akan meyakinkan pemerintah pusat agar

manajemen distribusi vaksin kendalinya dipegang oleh pemerintah provinsi.

"Jadi saya mohon maaf karena kewenangan menunjuk tujuh daerahnya ternyata belum diserahkan ke Provinsi. Saya akan memberi argumentasi agar manajemen distribusi, kami Provinsi yang atur. Karena kami tahu mana zona merah dan lainnya,"

kata Emil.

Sementara itu, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Karawang Nanik Jodjana membenarkan jika wilayahnya belum masuk dalam vaksinasi tahap pertama. Kemungkinan, kata Nanik, Karawang akan masuk pada tahap kedua. "Karawang belum. Kemungkinan awal bulan (Februari)," tutur dia. (bbs/mhs)